



PEMANFAATAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PJOK KELAS VI B UPT SPF SD INP ANTANG 1

Muhammad Asri¹, Ahmad Adil², Sahidal³

¹ PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: muhammadasry567@gmail.com

² PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: ahmad.adil342@yahoo.co.id

³ PJKR, UPT SPF SD INP ANTANG 1

Email: sahidal.saharuddin@gmail.com

Artikel info	Abstrak
<i>Received; 02-03-2023</i> <i>Revised; 03-04-2023</i> <i>Accepted; 04-05-2023</i> <i>Published; 25-05-2023</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di kelas VI-B UPT SPF SD INP Antang 1. Minat belajar merupakan faktor penting yang berpengaruh pada hasil belajar peserta didik, terutama dalam mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman dan partisipasi aktif seperti PJOK. Namun, pembelajaran PJOK seringkali dianggap monoton dan kurang menarik oleh peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 30 peserta didik kelas VI B. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar observasi dan angket minat belajar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran secara signifikan meningkatkan minat belajar peserta didik. Pada siklus I, peningkatan minat belajar peserta didik masih terbatas, namun pada siklus II terjadi peningkatan yang lebih signifikan. Penggunaan video dalam pembelajaran PJOK tidak hanya membuat peserta didik lebih fokus, tetapi juga memberikan visualisasi yang lebih baik terhadap gerakan dan teknik yang dipelajari.
Key words: <i>Media Video, Minat Belajar, Pembelajaran PJOK, Penelitian Tindakan Kelas.</i>	artikel global teacher professionl dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Minat belajar yang tinggi mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan antusias dalam belajar, sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar yang lebih optimal. Sebaliknya, kurangnya minat belajar dapat mengakibatkan kurangnya partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, yang pada akhirnya akan berdampak pada rendahnya hasil belajar mereka.

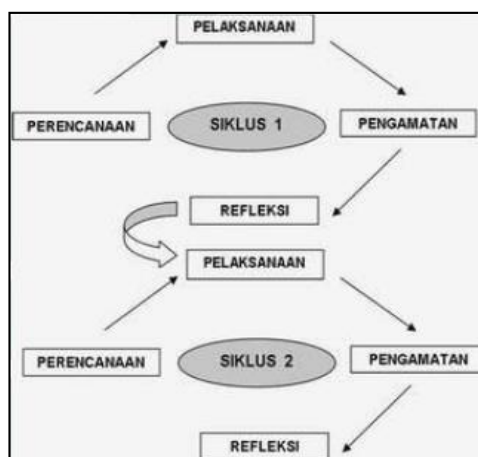
Pada mata pelajaran PJOK, pembelajaran umumnya melibatkan aktivitas fisik yang memerlukan pemahaman terhadap gerakan dan teknik tertentu. Namun, banyak peserta didik yang merasa bosan atau kurang tertarik dengan metode pembelajaran konvensional yang hanya mengandalkan penjelasan verbal dari guru. Media pembelajaran yang bervariasi dan inovatif sangat diperlukan untuk membantu peserta didik dalam memahami materi dengan lebih baik serta meningkatkan minat belajar mereka.

Penggunaan media video pembelajaran menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran PJOK. Video pembelajaran memungkinkan peserta didik untuk melihat langsung visualisasi gerakan dan teknik yang diajarkan, sehingga lebih mudah dipahami dan diingat. Selain itu, penggunaan video juga dapat meningkatkan daya tarik dan variasi dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik menjadi lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap peningkatan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK di kelas VI-B UPT SPF SD INP Antang 1.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dengan menggunakan model penelitian Kurt Lewin dengan desain dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VI-B UPT SPF SD INP Antang 1 yang berjumlah 30 orang.



Gambar 1 Siklus Teori Kurt Lewin

1. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti merancang rencana tindakan berupa penggunaan media video pembelajaran dalam pembelajaran PJOK. Media video yang digunakan disesuaikan dengan materi pelajaran, terutama materi gerakan dasar olahraga yang sulit dipahami jika hanya dijelaskan secara verbal. Selain itu, disiapkan juga instrumen penelitian berupa lembar observasi dan angket minat belajar peserta didik.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan dilaksanakan dalam dua siklus. Pada siklus pertama, media video mulai diperkenalkan dan digunakan dalam pembelajaran PJOK. Guru menayangkan video yang berisi demonstrasi gerakan olahraga yang relevan dengan materi pelajaran. Peserta didik diminta untuk mengamati video, kemudian mencoba mempraktikkan gerakan tersebut. Pada siklus kedua, dilakukan perbaikan dalam penggunaan video, misalnya dengan menambahkan sesi tanya jawab dan diskusi untuk memperjelas materi yang belum dipahami peserta didik.

3. Observasi

Pada tahap ini, peneliti mengamati pelaksanaan tindakan dan partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Lembar observasi digunakan untuk mencatat tingkat keaktifan peserta didik, fokus mereka selama pembelajaran, dan respon peserta didik terhadap penggunaan media video. Selain itu, angket minat belajar dibagikan kepada peserta didik untuk mengukur peningkatan minat mereka setelah penggunaan video pembelajaran.

4. Refleksi

Setelah setiap siklus selesai, peneliti menganalisis data yang diperoleh dari lembar observasi dan angket minat belajar. Hasil analisis digunakan untuk mengevaluasi apakah penggunaan media video telah berhasil meningkatkan minat belajar peserta didik, serta untuk menentukan perbaikan yang diperlukan pada siklus berikutnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat belajar peserta didik setelah penerapan media video dalam pembelajaran PJOK. Data diambil dari hasil angket yang diisi oleh peserta didik pada akhir setiap siklus. Tabel 1 menunjukkan hasil peningkatan minat belajar peserta didik antara siklus I dan siklus II berdasarkan kategori skala minat belajar.

Tabel 1. Peningkatan Minat Belajar Peserta didik dalam Pembelajaran PJOK

Kategori Minat Belajar	Siklus I	Siklus II
Sangat Baik	6 peserta didik (20%)	15 peserta didik (50%)
Baik	12 peserta didik (40%)	10 peserta didik (33%)
Cukup	9 peserta didik (30%)	5 peserta didik (17%)
Kurang	3 peserta didik (10%)	0 peserta didik (0%)

Dari tabel di atas, terlihat adanya peningkatan signifikan pada kategori Sangat Baik dari 20% di siklus I menjadi 50% di siklus II. Sementara itu, peserta didik yang berada dalam kategori

Cukup dan Kurang mengalami penurunan, yang menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik telah mengalami peningkatan minat belajar setelah penggunaan media video.

Observasi Peserta didik dalam Pembelajaran PJOK:

1. Keterlibatan Peserta didik:

Pada siklus I, meskipun sebagian besar peserta didik menunjukkan minat yang lebih besar dibandingkan pembelajaran konvensional, keterlibatan peserta didik masih belum merata. Beberapa peserta didik tampak pasif saat video diputar. Namun, pada siklus II, dengan penambahan sesi diskusi interaktif setelah pemutaran video, peserta didik lebih banyak berpartisipasi dan mengajukan pertanyaan.

2. Respon Peserta didik terhadap Media Video:

Berdasarkan hasil angket, sebanyak 85% peserta didik merasa bahwa video pembelajaran membantu mereka memahami materi PJOK dengan lebih baik. Peserta didik juga menyatakan bahwa media video memberikan gambaran yang jelas tentang gerakan-gerakan dasar olahraga yang diajarkan, sehingga mereka merasa lebih percaya diri dalam mempraktikkan gerakan tersebut.

Hasil Angket Minat Belajar Peserta didik:

Tabel 2. Hasil Angket Minat Belajar Peserta didik terhadap Penggunaan Media Video

No	Pernyataan	Setuju (%)	Tidak Setuju (%)
1.	Video pembelajaran memudahkan saya memahami materi PJOK	85%	15%
2.	Video membuat pelajaran PJOK lebih menarik	90%	10%
3.	Saya lebih termotivasi belajar setelah menonton video	87%	13%
4.	Penggunaan video membuat saya lebih aktif dalam belajar	82%	15%

Hasil angket menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik setuju dengan pernyataan-pernyataan yang terkait dengan manfaat penggunaan media video dalam pembelajaran PJOK. Sebanyak 90% peserta didik menyatakan bahwa video membuat pelajaran PJOK lebih menarik, dan 87% peserta didik merasa lebih termotivasi untuk belajar setelah menonton video.

Berdasarkan data observasi dan hasil angket, penggunaan media video dalam pembelajaran PJOK berhasil meningkatkan minat belajar peserta didik. Visualisasi gerakan dalam video membantu peserta didik memahami konsep gerakan dengan lebih baik, serta meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, peserta didik merasa lebih percaya diri dalam mempraktikkan gerakan yang diajarkan.

PENUTUP

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media video pembelajaran secara signifikan meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK. Penggunaan video tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan. Oleh karena itu, disarankan agar guru

menggunakan media video secara lebih luas dalam pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran yang memerlukan visualisasi seperti PJOK.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik bagi peserta didik. Namun, masih diperlukan penelitian lanjutan untuk melihat pengaruh penggunaan media video dalam jangka panjang dan di mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Mayer, R. E. (2020). *Multimedia Learning*. Cambridge: Cambridge University Press

Sudjana, N., & Rivai, A. (2021). *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Setyosari, P. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Yuniarti, D. (2022). "Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran PJOK". *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 15(2), 101-110.